

BAB IV

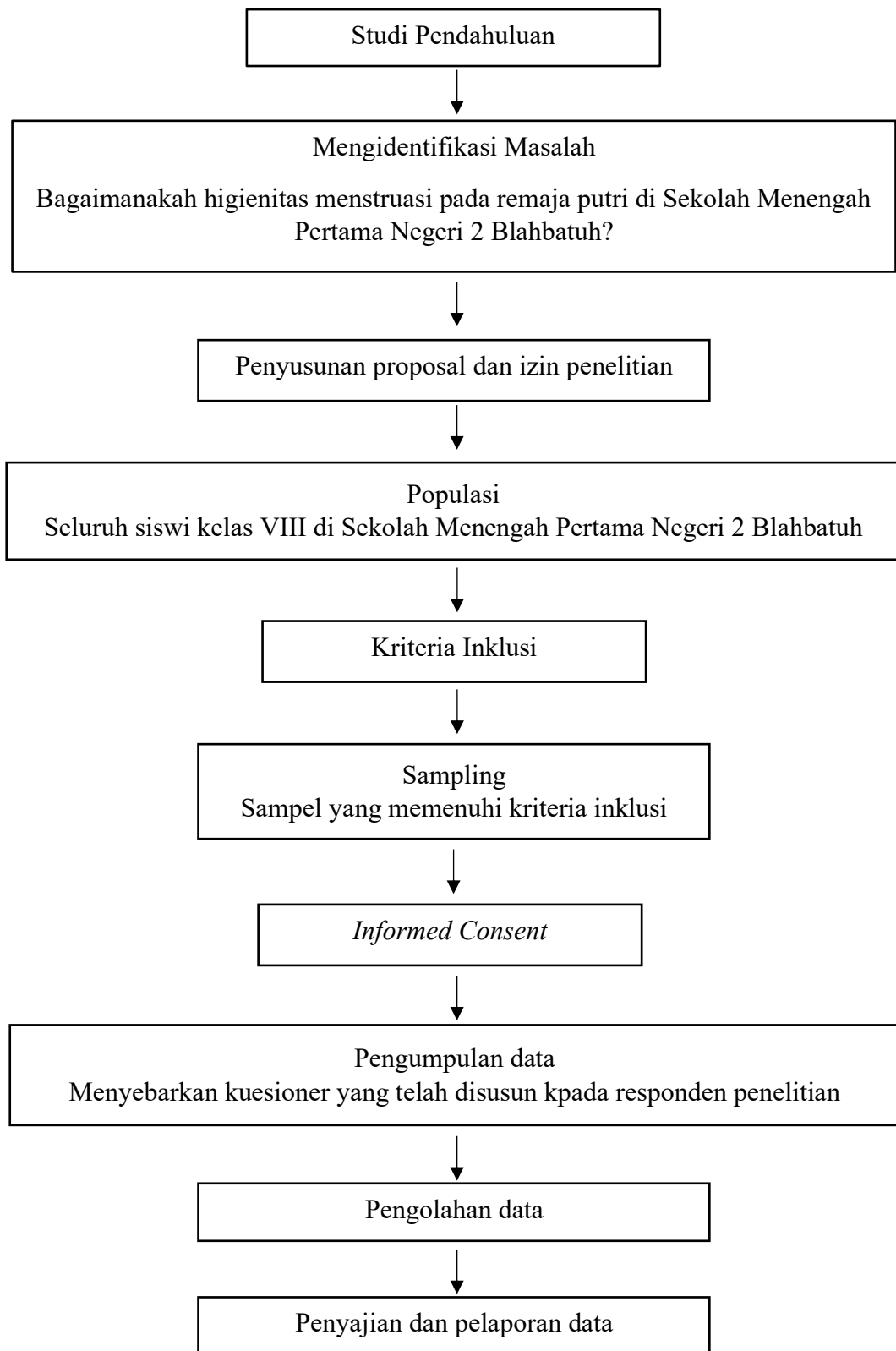
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisa data dengan memberikan gambaran dan penjelasan terkait suatu fenomena atau status dari lokus studinya secara obyektif (Suiraoaka dkk., 2019).

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait higienitas menstruasi pada remaja putri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Blahbatuh, dengan menggunakan pendekatan subjek secara *cross sectional*. Penelitian dengan pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang mendesain pengumpulan datanya sekaligus dilakukan pada satu titik waktu tertentu pada populasi atau sampel yang merupakan bagian dari populasi yang telah ditentukan (Suiraoaka, Budiani dan Sarihati, 2019).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Blahbatuh yang beralamat di Jl. Tukad Pakerisan Keramas Blahbatuh, Kabupaten Gianyar pada tanggal 5 Mei 2025. Dipilihnya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Blahbatuh sebagai tempat penelitian karena disana belum pernah diadakan penelitian terkait higienitas menstruasi pada siswi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang digunakan dan ditetapkan untuk dipelajari, dengan kualitas dan karakteristik yang sama sebagai suatu kelompok dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang merupakan siswi kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Blahbatuh yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah sebanyak 142 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, yang dianggap mewakili karakteristik representasi dari populasi yang diteliti (Amin dkk., 2023). Pada penelitian ini sampel yang diteliti merupakan remaja putri yakni siswi kelas VIII di Sekolah Menengah Negeri 2 Blahbatuh yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswi yang sudah menstruasi
- 2) Siswi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswi yang tidak hadir saat dilakukan penelitian
- 2) Siswi yang mengundurkan diri saat dilakukan penelitian

Pada penelitian ini, sesuai jumlah populasi penelitian yaitu 142 orang ditetapkan sampel yang besarnya dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan/*error margin* (e = 0,05).

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{142}{1+142(0.05^2)}$$

$$n = \frac{142}{1+142(0.0025)}$$

$$n = \frac{142}{1+0.355}$$

$$n = \frac{142}{1.355}$$

$$n = 104,79 = 105$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas didapatkan besar sampel 104,79 orang yang dibulatkan menjadi 105 orang, dan untuk mengantisipasi sampel *drop out* maka 105 orang ditambah 10% dari jumlah besar sampel (n/1-r), sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini (105/1-10%) yaitu 116 orang siswi kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Blahbatuh.

Perhitungan sampel pada setiap kelas ditentukan secara acak dengan banyaknya siswi pada setiap kelas. Besarnya sampel yang diperlukan pada setiap kelas dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$\text{Rumus: } n_i = \frac{\text{Jumlah siswi di kelas}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel untuk kelas

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh besar sampel pada setiap kelas yaitu pada tabel 2, dengan rincian perhitungan disajikan pada lampiran 1.

Tabel 2
Distribusi Besar Sampel Pada Setiap Kelas

Kelas	Jumlah Populasi Kelas	Jumlah Sampel
VIII A	15	12
VIII B	17	15
VIII C	14	11
VIII D	14	11
VIII E	13	12
VIII F	15	12
VIII G	14	11
VIII H	14	11
VIII I	14	11
VIII J	12	10
Total	142	116

3. Teknik sampling

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *probability sampling* untuk memberikan peluang yang sama pada setiap individu populasi menjadi sampel, yakni dengan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara proporsional pada populasi dari setiap wilayah atau strata yang ditentukan seimbang dan selanjutnya sampel

diambil secara acak (Setiawan, 2024). Dalam penelitian ini, penentuan sampel dengan *proportional random sampling* dilakukan pada populasi yakni siswi kelas VIII dengan memproporsionalkan jumlah sampel pada masing-masing kelas. Siswi pada setiap kelas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dibuatkan daftar namanya, kemudian dilakukan pengundian secara online menggunakan web. Nama yang muncul dari hasil pengundian diambil menjadi sampel penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya setelah melakukan pengukuran baik dengan bentuk observasi, angket, wawancara dan lainnya (Hardani dkk., 2020). Data dalam penelitian menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner terkait higienitas menstruasi. Setelah semua kuesioner dibagikan, lalu peneliti melakukan pengumpulan data.

2. Cara pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti telah menyiapkan proposal penelitian sebagai materi acuan penelitian
- 2) Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dan memperoleh surat persetujuan etik dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/ 410 /2025
- 3) Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP Negeri 1 Blahbatuh kepada kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, dan memperoleh surat izin dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/0868/2025

- 4) Sebelum melakukan penelitian, Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pada 30 responden di SMP Negeri 1 Blahbatuh
- 5) Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang kependidikan dan memperoleh surat izin dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/0954/2025
- 6) Peneliti mengajukan permohonan surat izin rekomendasi penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar dan memperoleh surat keterangan penelitian/rekomendasi dengan nomor 070/0115/IP/DPM PTSP/2025
- 7) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Blahbatuh dan memperoleh balasan surat izin penelitian dengan nomor 421.3/104/SMP.N.2.Blh

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan enumerator yang membantu penelitian, terdiri dari dua orang yakni rekan mahasiswa dan guru di SMP Negeri 2 Blahbatuh.
- 2) Peneliti melakukan pemilihan sampel dengan menyeleksi calon responden dari data siswa yang telah didapatkan di bagian kesiswaan dengan berpedoman pada kriteria penelitian.
- 3) Peneliti mengumpulkan calon responden satu minggu sebelum penelitian untuk memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian, memastikan kesediaan siswi menjadi responden serta membagikan lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau *informed consent* secara tertulis. Pada tahap ini, PSP untuk siswi dengan usia dibawah 14 tahun turut diberikan kepada orangtua/wali. Siswi

yang setuju dan telah mendapat persetujuan dari orang tua/wali, mengumpulkan kembali lembar PSP selanjutnya didata kembali dan ditetapkan sebagai responden.

- 4) Peneliti mengumpulkan responden di ruangan kelas dan memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner serta memfasilitasi responden apabila mengalami kesulitan ketika mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan dalam waktu 30-40 menit.
- 5) Peneliti meminta responden untuk mengecek kelengkapan kuesioner sebelum diserahkan, selanjutnya peneliti melakukan pengecekan ulang kelengkapan kuesioner yang telah dikumpulkan responden.
- 6) Peneliti membagikan *souvenir* kepada responden sebagai ucapan terimakasih atas kesediaan berpartisipasi dan pengganti waktu yang diluangkan dalam penelitian ini.
- 7) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi *microsoft excel*, selanjutnya analisa data dilakukan dengan menggunakan program SPSS

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat ukur penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data baik berupa pedoman tertulis dengan wawancara, observasi, maupun berupa angket pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti untuk mendapatkan informasi (Ovan dan Saputra, 2020). Instrumen penelitian dikatakan sesuai standar dan dapat diterima bila telah melalui uji validitas untuk melihat ketepatan pengukuran dan uji reliabilitas data untuk mengetahui sejauh mana

instrumen dapat dipercaya (Puspasari dan Puspita, 2022). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari tiga bagian yaitu:

- a. Kuesioner pengetahuan tentang higienitas menstruasi yang terdiri 16 pertanyaan mengenai pengertian, tujuan, pelaksanaan dan dampak higienitas menstruasi. Skala pengukuran menggunakan skala *guttman* dengan dua pilihan jawaban yaitu “Benar” dan “Salah”
- b. Kuesioner sumber informasi terkait higienitas menstruasi yang terdiri dua pertanyaan. Pada pertanyaan pertama tentang pernah mendapatkan informasi dengan pilihan jawaban “Pernah” dan “Tidak Pernah”. Apabila responden menjawab pernah, responden dapat memilih lebih dari satu sumber informasi yang ada pada pertanyaan kedua.
- c. Kuesioner sarana dan prasarana terkait higienitas menstruasi terdiri 10 pertanyaan tentang ketersediaan fasilitas WASH di sekolah yang disusun dan dimodifikasi berdasarkan panduan dari UNICEF tentang *monitoring menstrual health and hygiene* (UNICEF, 2020). Skala pengukuran menggunakan skala *guttman* dengan dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”

Kuesioner terkait yang telah dibuat dan dimodifikasi sesuai kepentingan dalam penelitian ini, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP Negeri 1 Blahbatuh pada 30 responden, pada tanggal 20 Maret 2025.

a. Uji Validitas

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, kuesioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas secara konten dan konstruk yang dinilai oleh ahli (*judgement expert*), dalam hal ini yaitu dosen pembimbing sebagai ahli yang diminta untuk berpendapat dan menilai kesesuaian isi kuesioner.

Uji validitas kuesioner dilakukan pada 30 responden, selanjutnya dilakukan pengecekan dengan program SPSS yaitu melalui analisis *pearson product moment correlations* didapatkan signifikansi 5% pada 30 responden dengan r tabel yaitu 0,361. Item soal kuesioner dikatakan valid jika hasil r hitung $> r$ tabel. Hasil uji validitas pada kuesioner pengetahuan dengan 20 item pertanyaan didapatkan rentang hasil r hitung 0,235 sampai 0,586. Dari 20 item soal, terdapat 16 item soal yang valid dan item yang tidak valid di *drop out* dari kuesioner. Pada kuesioner sarana prasarana dengan 10 item pertanyaan, didapatkan rentang hasil r hitung 0,390 sampai 0,707 dan seluruhnya dikatakan valid dengan r hitung $> r$ tabel (0,361).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur bila dilakukan berulang kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian reliabel jika koefisien *Cronbach's Alpha* untuk sebuah alat ukur adalah $> 0,60$. Peneliti melakukan pengecekan dengan program SPSS, didapatkan hasil uji kuesioner pengetahuan dan sarana prasarana reliabel digunakan sebagai instrumen penelitian dengan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ yaitu 0,771 dan 0,652.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data agar dapat dianalisis dan diubah menjadi informasi yang berguna. Dalam proses pengolahan data, adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Pengeditan (*editing*) yaitu proses pengecekan kembali data yang sudah dikumpul untuk diperiksa kelengkapan terkait data yang diperlukan. Data yang diperoleh adalah jawaban responden mengenai higienitas menstruasi pada remaja putri melalui kuesioner yang telah di jawab atau kuesioner yang telah diisi oleh responden dilihat kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban.

b. *Coding*

Coding merupakan proses pengkodean untuk merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan agar memudahkan proses olah data di komputer. Pada tahap ini, pengkodean dari setiap varabel yang diteliti sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan terkait higienitas menstruasi terdiri dari 16 pertanyaan, pada setiap pertanyaan terdapat dua pilihan jawaban yaitu “Benar” yang diberi kode “1” dan jawaban “Salah” diberi kode “0”. Kategori dari pengetahuan dibagi menjadi tiga yaitu, baik diberi kode “1”, cukup diberi kode “2”, dan kurang diberi kode “3”
- 2) Sumber informasi terdiri dari dua pertanyaan, pada pertanyaan pertama terdapat pilihan jawaban “Pernah” yang diberi kode “1” dan “Tidak pernah” diberi kode “0”.
- 3) Sarana prasarana terdiri dari 10 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban yaitu “Ya” diberi kode “1” dan “Tidak” diberi kode “0”. Sarana prasarana dikategorikan menjadi dua yaitu memadai diberi kode “1” dan kurang memadai diberi kode “2”

c. *Scoring*

Scoring adalah proses menentukan skor terhadap data-data yang sudah mendapatkan kode kemudian diberikan nilai atau bobot. Adapun proses *scoring* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan terkait higienitas menstruasi terdiri dari 16 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban yaitu “Benar” yang diberi skor “1” dan jawaban “Salah” diberi skor “0”. Skor maksimal yang diperoleh yaitu 16 jika semua jawaban benar, dengan demikian adapun rentang skor untuk setiap kategori pengetahuan sebagai berikut (Notoadmodjo, 2017):
 - a) Baik (skor 76%-100%) jika menjawab benar pada 13-16 pertanyaan
 - b) Cukup (skor 56%-75%) jika menjawab benar pada 9-12 pertanyaan
 - c) Kurang (skor <56%) jika menjawab benar pada ≤ 8 pertanyaan
- 2) Sarana prasarana terkait higienitas menstruasi terdiri 10 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban yaitu “Ya” yang diberi skor “1” dan “Tidak” diberi skor “0”. Skor maksimal yang diperoleh yaitu 10 jika semua jawaban Ya. Dengan metode membagi dua dari total skor, sarana prasarana dikategorikan menjadi dua, yaitu:
 - a) Memadai (jika skor 6-10)
 - b) Kurang memadai (jika skor 0-5)

d. *Entering*

Proses yang dilakukan untuk menambahkan seluruh data jawaban responden atau meng-entry data dari kuesioner ke perangkat computer untuk dianalisa.

e. *Tabulating*

Proses memasukan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel.

2. Analisis data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Tujuan analisis univariat untuk menyajikan deskripsi atau gambaran subjek penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dari kelompok yang diteliti, tanpa dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi (Sudaryono, 2019).

Analisis univariat data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan pengetahuan, sumber informasi dan sarana prasarana terkait higienitas menstruasi pada remaja putri. Analisis data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase responden dengan kategori tertentu

f = Jumlah responden dengan kategori tertentu

n = jumlah keseluruhan responden

G. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya ataupun yang tidak seharusnya dilakukan oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian, etika oleh peneliti sendiri terkait dengan bagaimana mereka melakukan penelitian dan memperlakukan subjek dalam penelitiannya. Prinsip etika penelitian yang harus dimiliki peneliti sehingga penelitian tersebut layak dilakukan yaitu, (Suiraoaka dkk., 2019):

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*the principle of respect for human dignity*)

Prinsip peneliti untuk menghormati harkat martabat manusia terutama yang terkait dengan hak responden dalam menyatakan kesediaan dan penolakan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pada penelitian ini, setelah diberikan penjelasan yang lengkap terkait maksud tujuan dan manfaat, serta prosedur penelitian, peneliti memberikan kebebasan untuk memilih apakah responden setuju atau tidak menjadi subjek penelitian tanpa unsur paksaan.

2. Prinsip kebaikan (*principle of beneficence*)

Dalam penelitian ini, prinsip kebaikan diantaranya bebas dari kerugian dan eksploitasi, mendapatkan keuntungan dari penelitian dengan selalu mempertimbangkan resiko dan manfaat yang diperoleh oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti telah mempertimbangan dan memitigasi tidak ada resiko bagi responden sebagai subjek penelitian. Siswi yang terpilih dan bersedia menjadi responden serta berkontribusi terhadap tujuan penelitian diberikan buah tangan berupa *souvenir* sebagai ucapan terimakasih dan kompensasi atas waktu yang telah diluangkan.

3. Prinsip keadilan (*principle of justice*)

Prinsip keadilan menyangkut penyebaran manfaat dan beban dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sebelum, selama dan sesudah partisipasi, responden berhak memperoleh perlakuan yang sama dan adil. Responden dipilih secara objektif sesuai kriteria penelitian tanpa membedakan status agama, ras, dan sosial ekonominya. Selain itu, peneliti berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi yang didapat dari responden.